

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RASIO AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Yulianti**

email: yulianti.zheng@gmail.com

Program Studi Manajemen STIE Widya Dharma Pontianak

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan 2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sehingga dari 38 perusahaan diperoleh 31 perusahaan yang dapat menjadi sampel penelitian. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausalitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumenter. Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22. Analisis data yang digunakan pada penelitian adalah analisis regresi linear berganda, dengan tingkat signifikansi sebesar lima persen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, rasio aktivitas dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Saran bagi penelitian selanjutnya adalah agar dapat mempertimbangkan faktor keuangan lainnya yang dapat memberikan penjelasan terhadap perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan, dan objek penelitian lain dengan periode yang berbeda.

**KATA KUNCI** : Ukuran Perusahaan, Aktivitas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan.

**PENDAHULUAN**

Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan akan menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya, karena perusahaan dengan nilai yang tinggi dapat memberikan keuntungan bagi para investor di masa yang akan datang dan akan meningkatkan kemakmuran para investor. Tinggi rendahnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat dari ukuran perusahaan, rasio aktivitas dan profitabilitas perusahaan.

Setiap perusahaan memiliki ukuran yang berbeda-beda, dan dengan ukuran yang berbeda-beda tersebut perusahaan juga memiliki kemampuan yang berbeda. Perusahaan dengan ukuran yang besar dinilai memiliki kemampuan untuk bertahan dalam industri dan memenangkan persaingan, sehingga dalam berinvestasi seorang investor akan memilih perusahaan dengan ukuran yang besar, hal ini akan memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Perusahaan yang memiliki aktivitas tinggi menandakan setiap aset yang dimiliki telah digunakan secara efektif dalam kegiatan operasional. Investor cenderung memilih

perusahaan yang memiliki tingkat aktivitas yang tinggi karena dianggap memiliki prospek yang baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Rasio lainnya yang merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan operasionalnya adalah rasio profitabilitas. Investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, dimana tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat memberikan keuntungan bagi pihak investor, dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, rasio aktivitas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia.

### **KAJIAN TEORITIS**

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Hariyanto dan Juniarti (2014: 143): "Perusahaan yang besar memiliki manajemen yang baik sehingga mempengaruhi ketepatan prediksi tingkat pengembalian bagi investor, sehingga investor akan merespon positif dan menyebabkan nilai perusahaan meningkat." Dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya perusahaan dapat digambarkan melalui total aktiva perusahaan, dan perusahaan dengan ukuran yang besar dapat meningkatkan kemauan investor untuk berinvestasi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hansen dan Juniarti (2014) mengenai pengaruh *family control*, *size*, *sales growth*, dan *leverage* terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan, membuktikan bahwa adanya pengaruh positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, dimana hasil ini menjelaskan bahwa dengan ukuran yang besar maka perusahaan memiliki kondisi yang stabil terutama dalam pengembalian saham untuk investor, sehingga hal ini akan direspon positif oleh investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Kesimpulan yang dapat diperoleh adalah bahwa perusahaan dengan ukuran yang besar akan memiliki kondisi yang stabil dalam pengendalian dan memiliki manajemen yang baik sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada investor mengenai tingkat pengembalian investasi dan tingkat risiko yang rendah, sehingga dalam hal ini investor akan memberikan respon yang positif dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Analisis rasio aktivitas merupakan salah satu rasio yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2008:36): "analisis rasio

keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan.” Rasio aktivitas digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Menurut Sawir (2005: 14); “Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan semua sumber daya yang ada.” Tujuan dan manfaat rasio aktivitas secara keseluruhan menurut Hery (2016: 178):

1. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha berputar dalam satu periode
2. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penagihan piutang usaha yang telah dilakukan selama periode yang ditentukan.
3. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam satu periode.
4. Untuk menilai efektif tidaknya aktivitas penjualan persediaan barang dagang yang telah dilakukan selama periode.
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa besar tingkat penjualan yang dapat dicapai dari setiap rupiah modal kerja yang digunakan.
6. Untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam aset tetap dan total aset berputar dalam satu periode.

Salah satu jenis rasio aktivitas adalah *total asset turnover*. Menurut Rinnaya, Andini, dan Oemar (2016: 6): “*Total Asset Turn Over (TATO)* menggambarkan efektivitas penggunaan seluruh harta perusahaan dalam rangka penjualan bersih yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah yang diinvestasikan dalam bentuk harta perusahaan.” Menurut Sudana (2011: 22): “*Total asset turn over* mengukur efektivitas penggunaan seluruh aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar rasio ini berarti semakin efektif pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.”

Menurut Weston dan Copeland (2010: 247): Rasio manajemen aktiva dan investasi disebut rasio aktivitas, yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya. Dalam praktik, hal ini mencakup perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi yang dilakukan dalam berbagai jenis aktiva. Menurut Brealey (2008: 79): “Rasio *total asset turn over* yang tinggi dibandingkan perusahaan lain di industri yang sama dapat mengindikasikan bahwa perusahaan telah bekerja dengan optimal.” Menurut Hery (2016: 194): “*Total Asset Turn Over (TATO)* digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.” Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio *Total Asset Turn Over (TATO)* maka semakin

banyak penjualan yang dicapai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siswoyo (2012) dan penelitian yang dilakukan oleh Rinnaya, Andini, dan Oemar (2016) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara rasio aktivitas dan nilai perusahaan, hasil ini menunjukkan bahwa naik turunnya nilai perusahaan dipengaruhi oleh naik turunnya tingkat aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas yang diukur menggunakan *total asset turnover* menjelaskan bagaimana manajemen berhasil mengelola aktivitya untuk kegiatan operasi perusahaan. Semakin tinggi rasio *Total Asset Turn Over* (TATO) maka semakin banyak penjualan yang dicapai perusahaan, sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, maka rasio aktivitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara positif.

Rasio profitabilitas juga dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Ross, et al (2015: 72): Profitabilitas merupakan rasio yang paling sering digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya dan mengelola kegiatan operasinya. Sejalan dengan pengertian profitabilitas menurut Sianturi (2015: 287) yaitu “Rasio profitabilitas memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.” Disisi lain menurut Hery (2016: 192): “Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.”

Menurut Sutrisno (2007: 222): “Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan, yang merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen.” Salah satu rasio profitabilitas adalah *return on equity* yang menjadi patokan bagi pemegang saham dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan keuntungan ataupun laba yang diperoleh perusahaan melalui sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang penggunaannya baik dalam bentuk penjualan maupun dalam bentuk investasi. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas menurut Hery (2016: 192) adalah:

1. mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Salah satu rasio profitabilitas adalah *return on equity* yang dapat dijadikan patokan bagi pemegang saham dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Menurut Hery (2016: 194): "*Return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih yang dihasilkan dari total ekuitas perusahaan." Menurut Sudana (2011: 22): "*Return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri, dan semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen." Menurut Weston dan Copeland (2010: 247): "Hasil pengembalian atas ekuitas mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan." Menurut Walsh, (2004: 56): "ROE mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham."

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kodir (2013) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan, yang menjelaskan bahwa peningkatan laba dapat menjadi petunjuk bagi pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi semakin tinggi dan gambaran prospek perusahaan yang semakin baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan atas jumlah modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas yang menggambarkan tingkat keuntungan perusahaan melalui kegiatan operasional perusahaannya. Rasio *return on equity* dapat membantu pemegang saham dalam memastikan seberapa besar yang akan dibayarkan perusahaan untuk investasi yang telah dilakukan, sehingga nilai *return on equity* yang tinggi akan menarik minat investor untuk melakukan investasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan, aktivitas dan profitabilitas merupakan tiga faktor yang akan mempengaruhi nilai perusahaan, dimana perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan ketiga faktor tersebut. Peningkatan nilai perusahaan sangat penting karena bagi investor nilai perusahaan merupakan indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan investasi, nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya atas kinerja perusahaan dan kinerja manajemen dalam mengelola



perusahaan. Menurut Sutrisno (2007: 224): Nilai perusahaan digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai pada masyarakat (investor). Menurut Harmono (2011: 50): “Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara *rill*.” Nilai perusahaan yang dilihat dari harga transaksi jual beli saham disebut nilai pasar saham, dan nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi berarti memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, hal ini berarti nilai perusahaan semakin meningkat. Menurut Brigham dan Houston (2001: 13):

Nilai perusahaan dapat dimaksimalkan bila dibentuk sebagai perseroan karena tiga alasan berikut ini:

1. Kewajiban yang terbatas mengurangi risiko yang ditanggung investor, dan sementara hal-hal lainnya dianggap konstan, semakin rendah risiko perusahaan, semakin tinggi nilainya.
2. Nilai perusahaan tergantung pada peluang pertumbuhannya, yang pada gilirannya tergantung pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan modal. Karena perusahaan dapat menarik modal lebih mudah, maka perusahaan memiliki peluang pertumbuhan yang lebih baik.
3. Nilai aktiva yang tergantung pada likuiditasnya, yaitu kemudahan menjual aktiva dan mengkonversikan menjadi kas pada nilai pasar wajar. Karena dalam saham perusahaan lebih likuid dibandingkan investasi serupa dalam perusahaan perorangan atau persekutuan, maka hal ini dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan dihitung dengan pendekatan harga pasar saham dengan menggunakan rasio *Tobin's Q*. Rasio ini dapat diketahui bagaimana minat pasar terhadap perusahaan. Menurut Ross, et al (2015: 75): Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan rasio *Tobin's Q* yang dianggap lebih unggul dari pada rasio pasar terhadap nilai buku. Menurut Weston dan Copeland (2010: 245): “Rasio ini merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi yang dilakukan.” Menurut Obradovich dan Gill (2012: 5): “*Tobin's Q* adalah perbandingan antara nilai pasar ekuitas ditambah nilai buku utang dengan nilai buku total asset.” Menurut Siswoyo (2012: 7): “Jika rasio *Q* di atas satu, ini menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru.”

## HIPOTESIS

Berdasarkan kajian teoritis, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub> : Rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub> : Rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan hubungan kausalitas. Data dikumpulkan dengan teknik studi dokumenter, yaitu dengan mengumpulkan laporan keuangan perusahaan pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011 s.d. 2015. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan metode *purposive sampling*, dan kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang melakukan *initial public offering* sebelum tahun 2011. Terdapat 31 perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, uji F dan uji t. Pengukuran data masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel independen

a. Ukuran perusahaan

Dalam menentukan besar kecinya perusahaan, maka menurut Wijoyo (2014: 40): ukuran perusahaan dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} (\text{Total Aktiva})$$

b. Rasio aktivitas

Dalam mengukur *total asset turnover*, maka menurut Ross, et al (2015: 72): *Total asset turnover* dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Rasio profitabilitas

Menurut Ross, et al (2015: 73): *Return on equity* diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan, menurut Obradovich dan Gill (2012: 5): Rasio *Tobin's Q* dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Q = \frac{\text{Market value of equity} + \text{Book value of debt}}{\text{Book value of total assets}}$$

Dengan nilai market value of equity yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Market value of equity} = \frac{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}{\text{beredar}} \times \text{Harga penutupan saham di akhir tahun buku}$$

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini merupakan hasil dari analisis statistik deskriptif untuk masing-masing variabel pada penelitian ini:

**TABEL 1**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	155	25,1940	32,1510	28,361504	1,6386751
TATO	155	,4882	2,9577	1,328995	,5180226
ROE	155	-1,1817	1,6313	,223669	,4015310
Tobin's Q	155	,4206	18,6404	3,293969	3,6577122
Valid N (listwise)	155				

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Pada Tabel 1 diketahui bahwa jumlah data dari variabel ukuran perusahaan (Size), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Return On Equity* (ROE), dan *Tobin's Q* masing-masing adalah sebanyak 155 data. Nilai minimum untuk ukuran perusahaan adalah sebesar 25,1940 dan nilai maksimum ukuran perusahaan adalah sebesar 32,1510. Sedangkan nilai rata-rata pada ukuran perusahaan adalah sebesar 28,361504 dengan standar deviasi sebesar 1,6386751.

Untuk variabel rasio aktivitas yang diukur dengan *Total Asset Turn Over* (TATO) memiliki nilai minimum untuk sebesar 0,4882 kali, nilai maksimum sebesar 2,9577 kali, nilai rata-rata sebesar 1,328995 kali dan standar deviasi sebesar 0,5180226. Untuk variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar -1,1817 atau -118,17 persen, nilai



maksimum sebesar 1,6313 atau 163,13 persen, nilai rata-rata sebesar 0,223669 atau 22,3669 persen dan standar deviasi sebesar 0,4015310. Untuk variabel nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q* memiliki nilai minimum sebesar 0,4206, nilai maksimum sebesar 18,6404, nilai rata-rata 3,293969 dan standar deviasi sebesar 3,6577122.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 2:

**TABEL 2**  
**ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,648	3,005		-1,879	,062
Ukuran Perusahaan	2,085	,885	,133	2,355	,020
TATO	,277	,102	,161	2,706	,008
ROE	,464	,045	,640	10,252	,000

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Berdasarkan hasil pada Tabel 2 dapat dibentuk model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -5,648 + 2,085X_1 + 0,277X_2 + 0,464X_3 + e$$

## 3. Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi ditampilkan pada Tabel 3:

**TABEL 3**  
**ANALISIS KOEFISIEN DETERMINASI**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,775 <sup>a</sup>	,600	,591	,57556

a. Predictors: (Constant), ROE, Ukuran Perusahaan, TATO

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Berdasarkan Tabel 3, maka dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang dilihat dari kolom *adjusted R<sup>2</sup>* adalah sebesar 0,591 atau 59,1 persen. Berarti 59,1 persen variasi perubahan nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi dapat dijelaskan oleh ukuran perusahaan, rasio aktivitas dan profitabilitas.

## 4. Uji F

Berikut hasil uji F yang ditampilkan pada Tabel 4 berikut ini:

**TABEL 4**  
**UJI F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	69,555	3	23,185	69,988	,000 <sup>b</sup>
Residual	46,378	140	,331		
Total	115,933	143			

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Berdasarkan hasil perhitungan uji F pada Tabel 4 diketahui nilai signifikansi dari model regresi adalah sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Artinya model regresi pada penelitian ini layak untuk digunakan.

#### 5. Uji t

Hasil uji t yang disajikan pada Tabel 5 berikut ini:

**TABEL 5**  
**UJI t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5,648	3,005		-1,879	,062
Ukuran Perusahaan	2,085	,885	,133	2,355	,020
TATO	,277	,102	,161	2,706	,008
ROE	,464	,045	,640	10,252	,000

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Data Olahan SPSS 22, 2017

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 2,085 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,020. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Pada variabel rasio aktivitas (*total asset turn over*) nilai koefisien regresi adalah sebesar 0,277 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, berarti rasio aktivitas (*total asset turn over*) memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Pada variabel rasio profitabilitas (*return on equity*) diketahui bahwa nilai koefisien regresi adalah sebesar 0,464 dan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, berarti rasio profitabilitas (*return on equity*) memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan (*Tobin's Q*).

## PENUTUP

Berdasarkan uraian analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, rasio aktivitas dan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan, semakin tinggi rasio aktivitas sebuah perusahaan juga akan meningkatkan nilai perusahaan, dan semakin tinggi laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya adalah agar dapat mempertimbangkan faktor keuangan lainnya yang dapat memberikan penjelasan terhadap perubahan yang terjadi pada nilai perusahaan, dan objek penelitian lain dengan periode yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, Myers, dan Marcus. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan* (judul asli: *Fundamentals Of Corporate Finance*), edisi kelima, jilid 2. Penerjemah Bob Sabran. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F., Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan* (judul asli: *Fundamentals Of Financial Management*), edisi kedelapan, buku 1. Penerjemah Dodo Suharto dan Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga.
- Hansen, Verawati dan Juniarti. 2014. "Pengaruh *Family Control, Size, Sales Growth, dan Leverage* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi." *Business Accounting Review*, vol.2, no.1, hal.121-130.
- Hariyanto, Lidia dan Juniarti. 2014. "Pengaruh *Family Control, Firm Risk, Firm Size dan Firm Age* Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan." *Business Accounting Review*, vol.2, no.1, hal.141-150.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balance Scorecard, Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, cetakan kedua. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kodir, Mokhammad. September 2013. "Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan, Kurs dan Tingkat Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan

Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JBIMA)*, vol.1, no.1, hal.56-65.

Obradovich, John dan Amarjit Gill. 2012. “*The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms.*” *International Research Journal of Finance and Economics*, issue 91, hal. 1-14.

Rinnaya, Ista Yansi, Rita Andini, dan Abrar Oemar. Maret 2016. “Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.” *Journal of Accounting*, vol.2, no.2.

Ross, Stephen A. et al. 2015. *Pengantar Keuangan Perusahaan* (judul asli: *Fundamentals Of Corporate Finance*), edisi global asia, buku 1. Penerjemah Ratna Saraswati. Jakarta: Salemba Empat.

Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sianturi, M. Wanti Ernita. 2015. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI.” *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, vol.3, no.2, hal.282-296.

Siswoyo, Eko. 2012. “Analisis Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan yang Diukur Dengan Metode Tobin’s Q Pada Perusahaan Kertas yang Go Public di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, vol.1 no.9, hal. 1-14.

Sudana, I. Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sutrisno. 2007. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Walsh, Ciaran. 2004. *Key Management Ratios: Rasio-rasio Manajemen Penting Penggerak dan Pengendali Bisnis* (judul asli: *Key Management Ratios Master the Management Metrics that Drive and Control Your Business*), edisi ketiga. Penerjemah Shalahuddin Haikal. Jakarta: Erlangga.

Weston, J. Fred, dan Thomas E. Copeland. 2010. *Manajemen Keuangan* (judul asli: *Managerial Finance*), edisi revisi, jilid 1. Penerjemah A. Jaka Wasana dan Kibrandoko Tangerang: Binaputra Aksara.

Wijoyo, Dewi Sari. November 2014. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol.16, no.1a, ls.2, hal.31-48.